

DAFTAR PUSTAKA

- Adillah, N. F., dan S. H. Hidayat. 2014. Keparahan penyakit daun keriting kuning dan pertumbuhan populasi kutukebul pada berbagai genotipe cabai. *Jurnal Fitopatologi Indonesia* 10(6): 195-201.
- Andani, R., M. Rahmawati., M. Hayati. 2020. Pertumbuhan dan hasil tanaman cabai (*Capsicum annum* L.) akibat perbedaan jenis media tanam dan varietas secara hidroponik substrat. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pertanian*. 5(2): 1-10.
- Anonim. 2020. Kondisi Umum Kulon Progo. Diakses dari <https://kulonprogokab.go.id/v31/detil/7672/kondisi-umum> pada 21 Juni 2021 pukul 1:56 WIB.
- Ariyanti, N. A. 2007. Kajian Kestabilan Produktivitas Cabai Keriting di daerah Endemis Virus Kuning dengan Optimalisasi Nutrisi Tanaman. Fakultas Pertanian. Universitas Gadjah Mada. Tesis.
- Ariyanti, N. A. 2012. Mekanisme infeksi virus kuning cabai (*Pepper yellow leaf curl Indonesia virus*) dan pengaruhnya terhadap proses fisiologi tanaman cabai. Seminar Nasional IX Pendidikan Biologi FKIP UNS.
- CABI. 2021. *Capsicum frutescens* (chilli). Diakses dari <https://www.cabi.org/isc/datasheet/15787> pada 21 Juni 2021 pukul 00:29 WIB.
- Cresna., M. Napitululu., dan Ratman, 2014. Analisi vitamin C pada buah papaya, sirsak, srikaya, dan langsung yang tumbuh di Kabupaten Donggala. *Jurnal Akademika Kimia* 3(3): 121-128.
- Direktorat Jenderal Hortikultura. 2019. Statistik Hortikultura Menurut Provinsi, tahun 2015-2019. Diakses dari <https://www.pertanian.go.id/home/?show=page&act=view&id=61> pada 24 Agustus 2020 pukul 10:16 WIB
- Fadhila, C., Aamir L., Thuy T. B. V., Phuong. T. H., S. H. Hidayat., Jangha L., Eui-Joon K., and Sukchan L. 2020. The threat of seed-transmissible *Pepper Yellow Leaf Curl Virus* Indonesia virus in chili pepper. *Microbial Pathogenesis* 143.
- Fadliya., Supriadi., dan A. W. M. Diah. 2018. Analisis vitamin C dan protein pada biji buah labu siam (*Sechium edule*). *J. Akademik Kim* 7(1) : 6-10.
- Fenech, M., I. Amaya., V. Valpuesta., and M. A. Botella. 2019. Vitamin c content in fruits: biosynthesis and regulation. *Frontier in Plant Science* 9: 1-14.
- Fitriyati, S. F., K. H. Mutaqin., dan T. A. Damayanti. 2019. Taksasi kehilangan hasil oleh penyakit kerdil pada kentang di Jawa Tengah. *Jurnal Ilmu Pertanian Indonesia (JIPI)* 25(2): 205-212.



UNIVERSITAS
GADJAH MADA

Penurunan Angka Hasil Cabai Rawit (*Capsicum Frutescens* L.) Akibat Infeksi Begomovirus
SEKAR RUKMI RATNA SIWI, Dr. Ir. Sri Sulandari, S.U.
Universitas Gadjah Mada, 2021 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

- Funuyama, S., and I. Terashima. 2006. Effects of *Eupatorium* yellow vein virus infection on photosynthetic rate, chlorophyll content and chloroplast structure in leaves of *Eupatorium makinoi* during leaf development. *Functional Plant Biologi* 33: 165-175.
- Gaswanto, R., M. Syukur., S. H. Hidayat., dan N. Gunaeni. 2016. Identifikasi gejala dan kisaran inang enam isolat begomovirus di Indonesia. *Jurnal Hortikultura* 26(2):223-234.
- Giovannoni, J. J. 2007. Completing a pathway to plant vitamin C synthesis. *PNAs* 104(22): 9109-9110.
- Harpenas, A., dan R. Dermawan. 2010. *Budidaya Cabai Unggul*. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Hasanah, U. 2018. Penentuan kadar vitamin C pada mangga kweni dengan menggunakan metode iodometri. *Jurnal Keluarga Sejahtera* 16(1): 90-96.
- Hidayat, S. H., E. S. Rusli., Nooraidawati. 1999. Penggunaan primer universal dalam *polymerase chain reaction* untuk mendeteksi virus Gemini pada cabe. Kongres Nasional XV dan Seminar Ilmiah PFI, Purwokerto, 16-18 September 1999.
- Hilmayanti. 2006. Pewarisan karakter umur berbunga dan ukuran buah cabai merah (*Capsicum annuum*). *Jurnal Pemuliaan Tanaman Zuriat* 17(1).
- Imron, M., Suryanti., dan S. Sulandari. 2015. Peranan jamur mikoriza arbuskular terhadap perkembangan penyakit daun keriting kuning cabai. *Jurnal Perlindungan Tanaman* 19(2): 94-98.
- Ivanov, B. N. 2014. Role of ascorbic acid in photosynthesis. *Biochemistry (Moscow)* 79(3): 282-289.
- Kementerian Pertanian. 2013. Daftar Varietas Terdaftar Hortikultura. Diakses dari <https://varitas.net/dbvarietas/> pada 11 Juni 2021 pukul 20:23 WIB.
- Kusandriani, Y., dan A. Muharam. 2005. *Produksi Benih Cabai, Panduan Teknis PTT Cabai Merah*. Balai Penelitian Tanaman Sayuran, Bandung.
- Maflahah, Iffan. 2010. Studi kelayakan industri cabe bubuk di kabupaten Cianjur. *Jurnal Embryo* 7: 90-96.
- Mansour, S. A. A., M. N. M. Roff., A. S. Khalid., A. Ismail., and A. G. Idris. Population abundance of whitefly, *Bemisia tabaci* (Genn.), on chilli and other vegetable crops under glasshouse conditions. *J. Trop. Agric and Fd. Sc.* 41(1):149-157.
- Paciolla, C., S. Fortunato., N. Dipierro., A. Paradiso., S. D. Leonardis., L. Mastropasqua., and M. C. de Pinto. 2019. Vitamin C in Plants: from functions to biofortification. *Antioxidants* 519(8): 1-26.
- Polston J. E., and P. K. Anderson. 1997. The Emergence of Whitefly Transmitted Geminiviruses in Tomato in the Western Hemisphere. *Plant Dis.* 81:1358-1369.



UNIVERSITAS
GADJAH MADA

Penurunan Angka Hasil Cabai Rawit (*Capsicum Frutescens* L.) Akibat Infeksi Begomovirus
SEKAR RUKMI RATNA SIWI, Dr. Ir. Sri Sulandari, S.U.
Universitas Gadjah Mada, 2021 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

- Prabaningrum, L., dan T. K. Moekasan. 2014. Pengelolaan organisme pengganggu tumbuhan utama pada budidaya cabai merah di dataran tinggi. *Jurnal Hortikultura* 24(2): 179-188.
- Purwaningsih, N. N. A., N. M. Puspawati., dan I. D. N. Nyana. Pengaruh penyakit virus mosaik dan kuning terhadap panen tanaman kacang panjang (*Vigna sinensis*) di Desa Perean, Baturiti, Tabanan. *Jurnal Agroekologi tropika* 5(3): 212-221.
- Rahayuwati, S., S. H. Hidayat., dan P. Hidayat. 2016. Identitas genetic Bemisia tabaci (Gennadius) (Hemiptera:Aleyrodidae) dari daerah endemic penyakit kuning cabai di Indonesia bagian barat berdasarkan fragmen mitokondria sitokrom oksidase I (*mtCOI*). *Jurnal Entomologi Indonesia* 13(3):156-164.
- Russo, V. M. 2012. Peppers Botany, Production and Uses. CABI.
- Sari, M. I. 2020. Respon Varietas Cabai Terhadap Penularan Virus Kuning Keriting Asal Babandotan (*Ageratum conyzoides*) Melalui Serangga Vektor *Bemisia tabaci* (Hemiptera: Aleyrodidae). Universitas Sriwijaya. Skripsi.
- Setiadi. 2006. Bertanam Cabai. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Singarimbun, M. A., M. I. Pinem., dan S. Oemry. 2017. Hubungan antara populasi kuru kebul (*Bemisia tabaci* Genn) dan kejadian penyakit kuning pada tanaman cabai (*Capsicum annum* L.). *Jurnal Agroekologi FP USU* 5(4): 847-854.
- Sopialena. 2017. Segitiga Penyakit Tanaman. Mulawarman University Press, Samarinda.
- Sudiono., dan Purnomo. 2009. Hubungan antara populasi kutu kebul (*Bemisia tabaci* Genn.) dan penyakit kuning pada cabai di Lampung Barat. *Jurnal HPT Tropika* 9(2): 115-120.
- Suganda, T., E. Yulia., F. Widiyanti., dan Hersanti. 2016. Intensitas penyakit blas (*Pyricularia oryzae* Cav.) pada padi varietas ciherang di lokasi endemic dan pengaruhnya terhadap kehilangan hasil. *Jurnal Agrikultura* 27(3): 154-159.
- Sujitno, E., dan M. Dianawati. 2015. Produksi panen berbagai varietas unggul baru cabai rawit (*Capsicum frutescens*) di lahan kering Kabupaten Garut, Jawa Barat. *Prosiding Seminar Nasional Masy Biodiv Indon* 1(4) : 874-877.
- Sulandari, S. 2004. Kajian Biologi, Serologi, dan Analisis Sidik Jari DNA Virus Penyebab Penyakit Daun Keriting Kuning pada Cabai. Disertasi S3, Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Sulandari, S. 2006. Penyakit daun keriting kuning cabai di Indonesia. *Jurnal Perlindungan Tanaman Indonesia* 12(1):1-12.
- Sulandari, S., R. Suseno., S. H. Hidayat., J. Harjosudarmo., dan S. Sosromarsono. 2007. Deteksi dan kajian kisaran inang virus penyebab penyakit daun keriting kuning cabai. *Jurnal Hayati* 13(1):1-6.



UNIVERSITAS
GADJAH MADA

Penurunan Angka Hasil Cabai Rawit (*Capsicum Frutescens* L.) Akibat Infeksi Begomovirus
SEKAR RUKMI RATNA SIWI, Dr. Ir. Sri Sulandari, S.U.

Universitas Gadjah Mada, 2021 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

- Sutrisni, A. 2016. Uji aktivitas senyawa bioaktif kapang (*Gliocladium* sp.) terhadap *Fusarium oxysporum capsici* penyebab layu pada tanaman cabai secara in-vitro. Universitas Muhammadiyah Purwokerto. Skripsi.
- Vivaldy, L. A., M. M. Ratulangi., S. J. G. Manengkey. Insidensi Penyakit Virus pada Tanaman Cabai (*Capsicum annuum* L.) di Desa Kakaskasen II Kecamatan Tomohon Utara Kota Tomohon. Cocos 1(6).
- Warisno, dan K. Dahana. 2010. Peluang Usaha dan Budidaya Cabai. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Windarningsih, M. 2015. Karakterisasi Molekuler Begomovirus Penyebab Penyakit Keriting Kuning pada Cabai Rawit (*Capsicum frutescens*) di Pulau Lombok. Universitas Gadjah Mada. Disertasi Doktor.
- Windarningsih, M., M. T. Fauzi., A. Rohyadi., dan I. Muthahanas. 2018. Penyebaran penyakit virus daun menguning dan keriting pada cabai rawit di kabupaten Lombok Utara. Crop Agro Scientific Journal of Agronomy 11(2):145.
- Yehezkiel, A. 2015. Pengaruh Jamur Mikoriza Terhadap Penyakit Keriting Kuning, Pertumbuhan, dan Hasil Cabai Besar. Fakultas Pertanian. Universitas Gadjah Mada. Skripsi.